

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**  
**PALCOMTECH**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR**  
**KEBUTUHAN POKOK (SP2KP) PADA DINAS**  
**PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA**  
**SELATAN**



**Diajukan oleh:**

- 1. AKHMAD QORY** / 011160062
- 2. YOGIE AAN PRATAMA** / 011160047

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat**  
**Mencapai Gelar Sarjana Komputer**

**PALEMBANG**

**2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**  
**PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**NAMA/NPM** : 1. AKHMAD QORY / 011160062  
2. YOGIE AAN PRATAMA / 011160047

**PROGRAM STUDI** : S1 INFORMATIKA

**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU (S1)

**JUDUL** : ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM  
PEMANTAUAN PASAR KEBUTUHAN  
POKOK (SP2KP) PADA DINAS  
PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA  
SELATAN

Tanggal, 20 Januari 2021

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua,

Hendra Effendi, S.Kom., M.Kom.

NIDN: 0217108001

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**  
**PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**

**NAMA/NPM** : 1. AKHMAD QORY / 011160062  
2. YOGIE AAN PRATAMA / 011160047

**PROGRAM STUDI** : S1 INFORMATIKA

**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU (S1)

**JUDUL** : ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM  
PEMANTAUAN PASAR KEBUTUHAN  
POKOK (SP2KP) PADA DINAS  
PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA  
SELATAN

Tanggal, 19 Febuari 2021

Tanggal, 19 Febuari 2021

Penguji 1.

Penguji 2.

Imroatul Khasanah, S.Kom.,M.Kom.  
NIDN : 0206129003

D. Tri Octafian, S.Kom., M.Kom.  
NIDN: 0213108002

Menyetujui,  
Ketua

Benedictus Effendi, S.T., M.T.  
NIP : 09.PCT.13

**MOTTO :**

*“Terkadang Jalan yang kau butuhkan tak sesuai dengan jalan yang kau rencanakan”*

*Akhmad Qory*

*“Tak ada kata gagal saat kau terus mencoba dan tak ada kata terlambat saat kau masih bernafas”*

*Yogie Aan Pratamai*

***Kupersembahkan kepada :***

- *Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan.*
- *Saudara-saudariku yang selalu memberi semangat.*
- *Para Pendidik yang saya hormati.*
- *Pembimbing yang selalu sabar saat membimbing.*
- *Teman-teman seperjuangan.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami mendapatkan petunjuk dan tuntunan dalam menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM PEMANTAUAN PASAR KEBUTUHAN POKOK (SP2KP) PADA DINAS PERDAGANGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN “**.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena terbatasnya pengalaman serta pengetahuan dari penulis. Untuk itu, segala saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Selama penulisan dan penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut yaitu :

1. Bapak Benedictus Effendi, ST., M.T selaku Ketua Stmik Palcomtech.
2. Bapak Alfred Tenggono, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Informatika.
3. Bapak Hendra Effendi, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan semangat dalam menuntut Ilmu hingga saat ini.
5. Teman seperjuangan dan Sahabat.
6. Semua Pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.

Demikian Kata Pengantar dari penulis, dengan harapan semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, penulis sadari bahwa Laporan Skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan banyak kritik dan saran untuk membangun dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Penutup kata, semoga laporan skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

**Palembang, 22 Juli 2020**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Ruang lingkup Penelitian.....	3
1.4. Tujuan.....	3
1.5. Manfaat.....	4
1.5.1. Manfaat bagi Penulis.....	4
1.5.2. Manfaat bagi Akademik.....	4
1.5.3. Manfaat bagi Tempat Penelitian.....	4
1.6. Sistematis Penulisan.....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
2.1. Profil Dinas.....	7

2.1.1. Sejarah Dinas.....	7
2.1.2. Visi dan Misi.....	9
2.1.3. Struktur Organisasi.....	9
2.1.4. Tugas dan Wewenang.....	10

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

3.1. Teori Pendukung.....	19
3.1.1. Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok.....	19
3.1.2. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	19
3.1.3. <i>Statistical Produk and Service Solution (SPSS)</i> .....	21
3.1.4. Skala Likert.....	22
3.1.5. Sampel Jenuh.....	22
3.2. Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
3.3. Kerangka Pemikiran.....	30
3.4. Hipotesis Penelitian.....	31

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

4.1. Jenis Penelitian.....	33
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
4.3. Populasi dan sampel.....	34
4.4. Jenis Data.....	36
4.4.1. Data Primer.....	36
4.4.2. Data Sekunder.....	36
4.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
4.5.1. Observasi .....	37
4.5.2. Studi Pustaka.....	37

4.5.3. Kuesioner .....	38
4.5.4. Definisi Konseptual.....	39
4.5.5. Definisi Operasional.....	40
4.5.6. Instrumen Penelitian.....	41
4.6. Variabel Penelitian.....	41
4.7. Metode Analisa Data.....	42
4.7.1. Analisa Deskriptif.....	42
4.7.2. Uji Kualitas Data.....	43
a. Uji Validitas .....	43
b. Uji Reabilitas .....	45
4.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas .....	46
b. Multikolinearitas .....	47
c. Uji Heterokedastisitas.....	47
4.7.4. Analisa Regresi Linier Berganda.....	48
4.7.5. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji t .....	49
b. Uji f .....	52
c. Uji Koefisien Determinan.....	55

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1. Hasil.....	56
5.1.1. Karakteristik Responden.....	56
5.1.1.2. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
5.1.1.3. Berdasarkan Usia .....	57

5.1.2. Uji Analisis Deskriptif.....	58
5.1.3. Uji Kualitas Data.....	59
a. Uji Validitas .....	59
b. Uji Reabilitas .....	64
5.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	66
a. Uji Normalitas .....	66
b. Uji Multikolinieritas.....	68
c. Uji Heterokedastisitas.....	70
5.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
5.1.6. Uji Hipotesis.....	76
a. Uji t .....	76
b. Uji f .....	79
c. Uji Koefisien Determinan.....	81

## **BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan.....	83
6.2. Saran.....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>XVIII</b>
----------------------------	--------------

<b>HALAMAN LAMPIRAN.....</b>	<b>XIX</b>
------------------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Technology Acceptance Model</i> .....	20
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3.3 Model Penelitian.....	32
Gambar 4.1 TCR.....	43
Gambar 4.2 Rumus uji Validitas.....	44
Gambar 4.3 Nilai-nilai r Tabel.....	45
Gambar 4.4 Rumus uji Reabilitas.....	46
Gambar 4.5 Rumus Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Gambar 4.6 Rumus Metode Uji t.....	51
Gambar 4.7 Nilai-nilai t Tabel.....	52
Gambar 4.8 Rumus Metode Uji f.....	53
Gambar 4.9 Nilai-nilai f Tabel.....	54
Gambar 4.10 Rumus Metode Koefisien Determinan.....	55
Gambar 5.1 Diagram Jenis Kelamin.....	56
Gambar 5.2 Diagram Usia.....	57
Gambar 5.3 Grafik Normal P-Plot PU.....	65
Gambar 5.4 Grafik Normal P-Plot BI.....	67
Gambar 5.5 Grafik Normal P-Plot AU.....	67
Gambar 5.6 Grafik <i>Scatterplot</i> PU.....	70
Gambar 5.7 Grafik <i>Scatterplot</i> BI.....	71
Gambar 5.8 Grafik <i>Scatterplot</i> AU.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	22
Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Jadwal Pengerjaan Projek.....	34
Tabel 4.2 Variabel Indikator Kontruksi.....	40
Tabel 5.1 Jenis Kelamin.....	56
Tabel 5.2 Usia.....	57
Tabel 5.3 Analisi Deskripsif.....	58
Tabel 5.4 Hasil uji Validitas POEU.....	59
Tabel 5.5 Hasil uji Validitas PU.....	61
Tabel 5.6 Hasil uji Validitas BI.....	62
Tabel 5.7 Hasil uji Validitas AU.....	63
Tabel 5.8 Hasil uji Reabilitas PEOU.....	64
Tabel 5.9 Hasil uji Reabilitas PU.....	64
Tabel 5.10 Hasil uji Reabilitas BI.....	65
Tabel 5.11 Hasil uji Reabilitas AU.....	65
Tabel 5.12 Hasil uji Multikolinearitas PU.....	64
Tabel 5.13 Hasil uji Multikolinearitas BI.....	69
Tabel 5.14 Hasil uji Multikolinearitas AU.....	69
Tabel 5.15 Hasil uji Heterokedastisitas PU.....	71
Tabel 5.16 Hasil uji Heterokedastisitas BI.....	72
Tabel 5.17 Hasil uji Heterokedastisitas AU.....	73

Tabel 5.18 Hasil Analisis Regresi Linear PU.....	74
Tabel 5.19 Hasil Analisis Regresi Linear BI.....	74
Tabel 5.20 Hasil Analisis Regresi Linear AU.....	75
Tabel 5.21 Hasil uji t PU.....	77
Tabel 5.22 Hasil uji t BI.....	77
Tabel 5.23 Hasil uji t AU.....	78
Tabel 5.24 Hasil uji f BI.....	80
Tabel 5.25 Hasil uji f AU.....	80
Tabel 5.26 Hasil uji Koefesien Determinasi PU.....	81
Tabel 5.27 Hasil uji Koefesien Determinasi BI.....	81
Tabel 5.28 Hasil uji Koefesien Determinasi AU.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)
7. Lampiran 7. Kuisisioner dan Hasil

## **ABSTRACT**

**AKHMAD QORY, YOGIE AAN PRATAMA:** Analysis of the Utilization of the Staple Needs Market Monitoring System (SP2KP) at the South Sumatra Provincial Trade Office.

The Staple Needs Market Monitoring System (SP2KP) is an example of an online system used by the South Sumatra Provincial Trade Office to help its employees work in monitoring the availability and prices of basic commodities in markets in South Sumatra Province. The analytical method used in the Utilization Analysis of the Staple Needs Market Monitoring System (SP2KP) at the South Sumatra Provincial Trade Office is the TAM (Technology Acceptance Model) method according to Davis using 4 construct variables, namely Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Behavioral Intention To Use and Actual Technology Use. This research resulted in an analysis of the utilization of the Staple Needs Market Monitoring System (SP2KP) at the South Sumatra Provincial Trade Office.

**Keywords:** Staple Needs Market Monitoring System (SP2KP), South Sumatra Provincial Trade Office, Technology Acceptance Model (TAM).

## ABSTRAK

AKHMAD QORY, YOGIE AAN PRATAMA : Analisis Pemanfaatan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) merupakan salah satu contoh sistem online yang dimanfaatkan oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan untuk membantu pekerjaan pegawainya dalam memantau ketersediaan dan harga bahan pokok pada pasar yang ada di provinsi sumatera selatan. Metode analisis yang digunakan dalam Analisis Pemanfaatan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan adalah metode TAM (Technology Acceptance Model) menurut Davis dengan menggunakan 4 variabel konstruk yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use*. Penelitian ini menghasilkan sebuah Analisis Pemanfaatan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

**Kata Kunci:** Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan , Technology Acceptance Model (TAM).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan teknologi informasi telah berkembang sangat cepat sehingga dapat membantu pekerjaan manusia pada semua bidang pekerjaan menjadi lebih efektif dan lebih efisien salah satunya yaitu dengan memanfaatkan sistem yang dibuat *online*.

Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) merupakan salah satu contoh sistem *online* yang dimanfaatkan oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan untuk membantu pekerjaan pegawainya dalam memantau ketersediaan dan harga bahan pokok pada pasar yang ada di provinsi sumatera selatan.

Pemanfaatan teknologi sistem SP2KP pada dasarnya sebagai sarana atau alat, namun demikian keberadaannya sangat penting dan sangat signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, menghemat waktu, tenaga, pikiran, serta mempercepat arus informasi bagi para pegawai dinas perdagangan untuk memantau perkembangan ketersediaan dan harga bahan pokok pada pasar. Bagi pegawai dinas perdagangan menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh, memproses dan mentransfer informasi data sehingga mereka dapat memproses data secara efektif. Pemanfaatan teknologi Sistem SP2KP merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya.

Pemanfaatan teknologi ini masih belum dikelola dengan baik keselarasan dalam proses teknologi informasi dan proses pendataan masih belum dievaluasi. Maka dari itu dibutuhkan audit atau evaluasi untuk memastikan bahwa kebutuhan dan kondisi sesuai dengan tujuan sistem ini. untuk menetapkan prioritas dalam pendataan dan memantau kinerja berdasarkan tujuan dan arahan. Diharapkan dengan adanya audit dan evaluasi terkait proses tata kelola teknologi.

Subjek dari penelitian yang kami analisis adalah pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan khususnya pada bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN) dengan jumlah populasi 29 orang termasuk pegawai tetap dan pegawai honorer.

Menurut Saputra (2015:2) *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan TRA sebagai *grand theory* nya namun tidak mengakomodasi semua komponen teori TRA. Davis hanya memanfaatkan komponen '*Belief*' dan '*Attitude*' saja, sedangkan *Normative Belief* dan *Subjective Norms* tidak digunakannya. Tingkat penerimaan teknologi informasi (*Information Technology Acceptance*) Ditentukan oleh faktor-faktor Yaitu Persepsi Pengguna Terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi (*Perceived Ease of Use*), Persepsi pengguna terhadap kemanfaatan / kegunaan teknologi (*Perceived Usefulness*), Sikap pengguna Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using*), Kecendrungan Perilaku (*Behavioral Intention*), dan pemakai aktual (*Actual Usage*).

Hasil dari uraian diatas, maka penulis mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian terhadap Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) ini agar dapat mengetahui apakah sistem ini dapat membantu memberikan pengaruh dan manfaat terhadap kinerja para pegawai pada Dinas

Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dengan judul “*Analisis Pemanfaatan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan*”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan analisis pemanfaatan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*).

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Objek dan subjek dari penelitian ini adalah aplikasi Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) dan pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pada bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN).
2. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah TAM (*Technology Acceptance Model*) menurut Davis dengan menggunakan 4 variabel konstruk yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use* .

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis manfaat Sistem SP2KP dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use* pada penggunaan sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi tempat penelitian, akademik, dan peneliti sendiri, meliputi :

### **1.5.1 Manfaat Bagi Penulis**

Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di STIMK Palcomtech dan dapat menambah wawasan serta pengalaman yang digunakan pada dunia kerja dikemudian hari.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Akademik**

Manfaat bagi akademik, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pembuatan laporan skripsi, khususnya mahasiswa STMIK.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian**

Manfaat bagi tempat penelitian adalah sebagai bahan acuan untuk memperbaiki Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) dikemudian hari.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Demi mewujudkan suatu hasil yang baik dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pembahasan yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan, sistematika penulisan tersebut meliputi :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM DINAS**

Menguraikan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan tugas wewenang yang ada pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

## **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori berdasarkan penulisan skripsi ini yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

Membahas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasan terhadap hasil yang telah dicapai maupun masalah-masalah yang telah ditemukan selama penelitian, serta pengujian sistem yang dibuat.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DINAS**

#### **2.1 Profil Dinas**

##### **2.1.1 Sejarah Dinas**

Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan adalah pecahan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan, dinas ini sendiri dipisahkan oleh Peraturan Pemerintah dan Surat Keputusan Gubernur tentang Pengelolaan Instansi di Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan.

Dinas Perdagangan berdiri sejak 1 Januari 2017 dengan memiliki tugas dan fungsi dibidang perdagangan baik nasional maupun internasional. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Sumatra Selatan Nomor 61 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi. Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang perdagangan. Serta mengemban fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan rencana dan program pengembangan perdagangan atas dasar keterpaduan kebijaksanaan Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kementrian Perdagangan.
- Pelaksanaan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan perdagangan serta perizinan.

- Pelaksanaan program kegiatan sektor perdagangan di bidang perdagangan dalam negeri dan perdagangan luar negeri.
- Pelaksanaan koordinasi, konsultasi dan kerjasama dengan dinas/instansi serta organisasi/asosiasi, dunia usaha di wilayah provinsi.
- Pengawasan dan pengendalian mutu serta pemantauan standarisasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pemberian bimbingan dalam usaha perbaikan dan peningkatan mutu barang dan jasa dalam rangka pemasaran dalam negeri dan ekspor.
- Pengawasan dan pengendalian teknis terhadap kebijaksanaan dan pengembangan perdagangan.
- Pelaksanaan program kegiatan perlindungan konsumen, pengawasan barang beredar dan kemetrolagian.
- Pengelolaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, umum dan hukum.
- Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dinas dalam lingkup tugasnya.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan memiliki pegawai sebanyak 116 orang yang terdiri dari 90 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 26 orang sebagai pegawai honorer.

## **2.1.2 Visi dan Misi**

### **2.1.2.1 Visi**

Adapun visi dari Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan yaitu :

- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- Memantapkan stabilitas daerah
- Meningkatkan pemerataan keadilan
- Meningkatkan pengelolaan lingkungan yang lestari dan penanggulangan bencana

### **2.1.2.2 Misi**

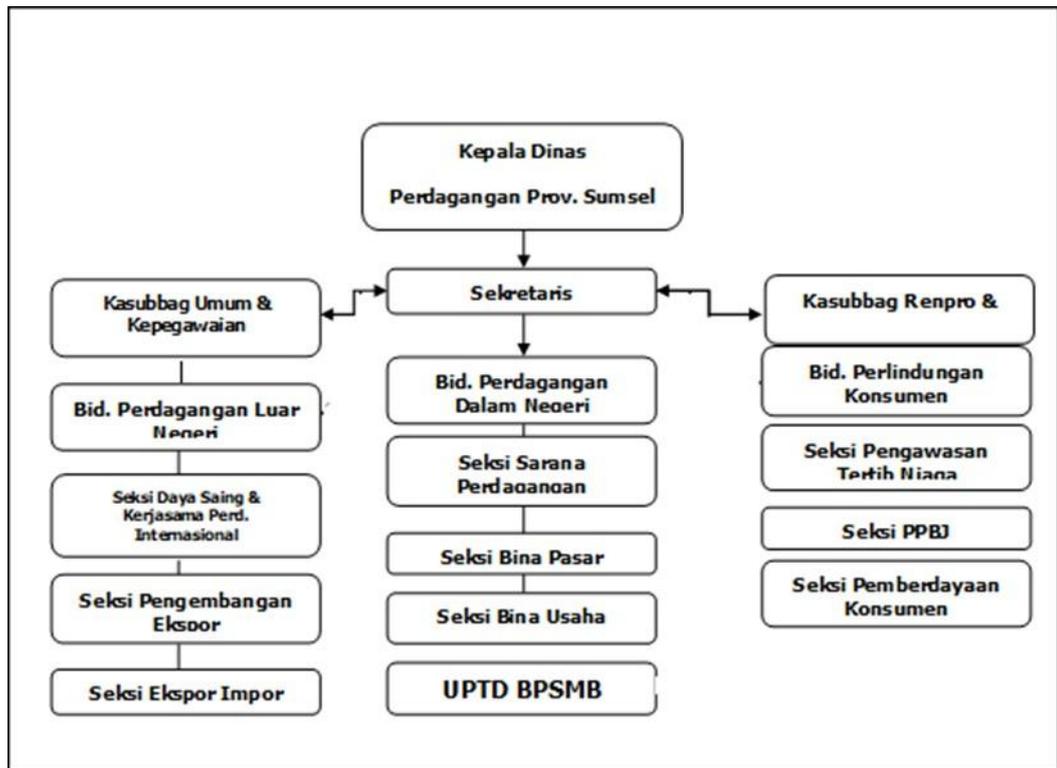
Misi dari Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan yaitu :

- Meningkatkan kegiatan pameran dan ekspor domestik
- Mendorong percepatan pembangunan
- Meningkatkan kemampuan SDM industri dan perdagangan
- Memantapkan peranan koordinasi lintas sektoral

## **2.1.3 Struktur Organisasi**

Suatu organisasi haruslah memiliki suatu struktur, struktur organisasi ini akan tampak lebih jelas bila digambarkan dalam bentuk bagan atau skema organisasi.

Struktur organisasi pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.



Gambar : 2.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

#### 2.1.4 Tugas dan Wewenang

##### 1. Kepala Dinas

Adapun tugas dan fungsi dari Kepala Dinas Perdagangan adalah sebagai berikut :

- Penyelenggaraan pelayanan umum di bidang yang meliputi perdagangan, dan pengelolaan pasar.
- Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang yang meliputi perdagangan, dan pengelolaan pasar.
- Pelaksanaan urusan tata usaha dinas.

- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

## **2. Sekretaris**

Adapun tugas dan fungsi dari Sekretaris Dinas Perdagangan adalah sebagai berikut :

- Penyusunan rancangan kebijakan dinas.
- Pengekoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan UPTD.
- Penyusun program dan melaporkan pengelolaan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan dinas.
- Pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan, dan kelembagaan.
- Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan.
- Pelaksanaan analisis jabatan dan beban kerja.
- Pengekoordinasian penyusunan Standar Operasi Prosedur (SOP) kegiatan dinas.
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kebijakan dinas.

- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

### **3. Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

Adapun tugas dan fungsi dari Kasubbag Umum dan Kepegawaian yaitu:

- Menyusun rencana operasional program kerja sub keuangan dan kepegawaian
- Mengendalikan rencana tahunan
- Menyiapkan bahan laporan bulanan, triwulan dan tahunan.
- Mengumpul dan mengelola data laporan hasil kegiatan.
- Melaksanakan pengumpulan, pengeolahan, penganalisaan, dan penyajian data stastistik.
- Membuat daftar gaji dan melaksanakan penggajian.
- Menyiapkan proses administrasi terkait dengan penatausahaan keuangan daerah.
- Menyiapkan pembukuan setiap transaksi keuangan pada buku kas umum .
- Melaksanakan kebendaharaan keuangan.

- Melaksanakan pengendalian pelaksanaan tugas pembantu pemegang kas.
- Mengajukan SPP untuk pengisian kas, SPP beban tetap dan SPP gaji atas persetujuan pengguna anggaran (Kepala Organisasi Perangkat Daerah) yang ditetapkan sebagai pengguna anggaran dengan keputusan bupati.
- Memeriksa pembayaran gaji SKPP pegawai yang mutasi
- Mendistribusikan uang kerja kegiatan kepada pemegang kas kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan atas persetujuan pengguna anggaran.
- Melaksanakan kegiatan meneliti, mengoreksi dan menandatangani surat
- Petanggung jawab (SPJ) atas penerima dan pengeluaran kas beserta lampirannya dan laporan bulan
- Membimbing, mengendalikan, dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dalam upaya Meningkatkan produktivitas kerja.

#### **4. Kasubbag Renpro dan Perencanaan**

Adapun tugas dan fungsi dari Kasubbag Renpro dan Perencanaan adalah sebagai berikut :

- Menyusun rencana operasional program kerja sub bagian perencanaan.
- Melakukan kegiatan surat menyurat.
- Melaksanakan kearsipan dan ekspedisi.
- Mengelola perpustakaan, informasi, dan dokumentasi.
- Melaksanakan penyusunan bahan Rencana Strategis (Renstra).
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- Melaksanakan penyusunan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- Melaksanakan penyiapan bahan dan penyusunan RKA/DPA.
- Melaksanakan inventarisasi permasalahan penyelenggaraan program dan kegiatan.
- Mengevaluasi hasil program kerja.
- Membimbing, mengendalikan, dan mengevaluasi hasil kerja bawahan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

## **5. Bidang Perdagangan Luar Negeri**

Adapun tugas dan fungsi dari kepala bidang perdagangan dalam negeri yaitu :

- Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada para pegawai dilingkungan bidang perdagangan luar negeri.
- Menyelenggarakan pengolahan dan penelaahan bahan/data dalam penyelenggaraan urusan perdagangan luar negeri.
- Menyelenggarakan penyempurnaan perencanaan dan program kegiatan perdagangan luar negeri dibidang ekspor hasil pertanian, industri dan pertambangan, import barang modal, bahan baku dan konsumsi serta kerjasama perdagangan internasional dan kemitraan.
- Menyelenggarakan penyusunan dan penyempurnaan standar, norma dan kriteria dalam penyelenggaraan perdagangan luar negeri di bidang ekspor hasil pertanian, industri dan pertambangan, import barang modal, bahan baku dan konsumsi serta kerjasama perdagangan internasional dan kemitraan.
- Menyelenggarakan instruksi pelaksanaan tugas pada lingkup bidang perdagangan luar negeri.
- Menyelenggarakan penelaahan perumusan kebijakan bidang perdagangan luar negeri.

## **6. Bidang Perdagangan Dalam Negeri**

Adapun tugas dan fungsi kepala bidang perdagangan dalam negeri yaitu :

- Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pada lingkup bidang perdagangan dalam negeri
- Menyelenggarakan pengolahan dan pengkajian data/bahan dibidang perdagangan dalam negeri
- Menyelenggarakan instruksi pelaksanaan tugas pada lingkup bidang perdagangan dalam negeri
- Menyelenggarakan koordinasi penyusunan perencanaan dan program kegiatan dibidang perdagangan dalam negeri
- Menyelenggarakan penyusunan dan penyempurnaan standar, norma dan kriteria di bidang perdagangan dalam negeri
- Menyelenggarakan pembinaan dan koordinasi dalam pemberian izin usaha perdagangan dalam negeri, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menyelenggarakan pembinaan dan koordinasi pengawasan barang beredar dan perlindungan konsumen jasa bisnis, jasa distribusi dan jasa lainnya di wilayah provinsi

- Menyelenggarakan fasilitasi perdagangan bisnis, jasa distribusi dan lainnya di wilayah provinsi

## **7. Bidang Pelindungan Konsumen dan Tertib Niaga**

Adapun tugas pokok dan fungsi kepala bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga yaitu :

- Merumuskan rencana operasional pembinaan di bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga
- Merumuskan pedoman pembinaan di bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga
- Melaksanakan sosialisasi di bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga
- Meyusun data potensi di bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lingkup dinas maupun instansi teknis dalam rangka pembinaan dan pengembangan bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga
- Menyelenggarakan pembinaan dan fasilitasi di bidang perlindungan konsumen dan tertib niaga

## **8. UPTD Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB)**

Adapun tugas dan fungsi kepala UPTD Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB) adalah sebagai berikut :

- Perencanaan dan pelaksanaan program dibidang standarisasi dan pengawasan mutu barang sesuai ISO/IEC 17025 (SNI 19-17025-2000).
- Pelaksana proses pengawasan dan sertifikasi mutu barang ekspor tertentu dan produk bertanda SNI.
- Pelaksana pengawasan mutu barang yang beredar dipasaran baik produk dalam negeri, ekspor, dan impor dalam rangka perlindungan produk lokal.
- Pelaksana pelayanan jasa dibidang standarisasi dan pengendalian mutu barang serta memberikan bimbingan teknis kepada dunia usaha.
- Pelaksana pengembangan serta penyusunan standar metode pengujian.
- Pelaksana kalibrasi teknis peralatan laboratorium penguji/pabrik/perusahaan.

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Teori Pendukung**

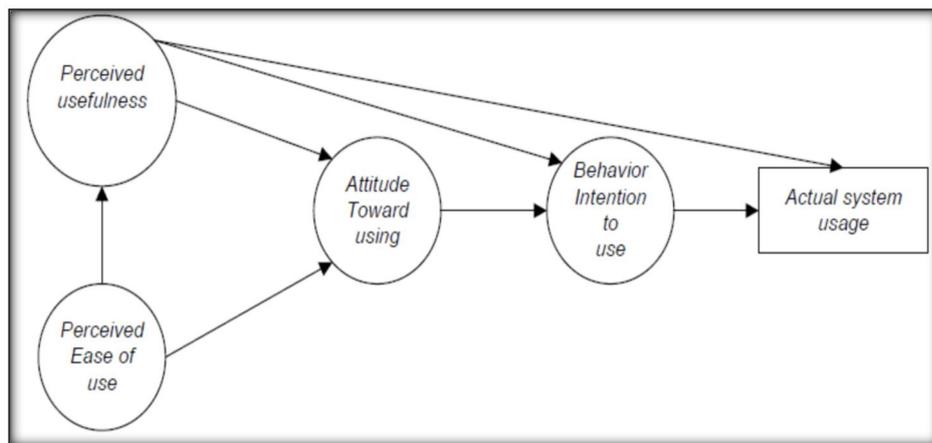
##### **3.1.1 Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP)**

Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) merupakan salah satu contoh sistem online yang dimanfaatkan oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan untuk membantu pekerjaan pegawainya dalam memantau ketersediaan dan harga bahan pokok pada pasar yang adadi provinsi sumatera selatan.

##### **3.1.2 *Technology Acceptance Model (TAM)***

Menurut Saputra (2015:2) *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan TRA sebagai *grand theory* nya namun tidak mengakomodasi semua komponen teori TRA. Davis hanya memanfaatkan komponen '*Belief*' dan '*Attitude*' saja, sedangkan *Normative Belief* dan *Subjective Norms* tidak digunakannya.

Tingkat penerimaan teknologi informasi (*Information Technology Acceptance*) Ditentukan oleh faktor-faktor Yaitu Persepsi Pengguna Terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi (*Perceived Ease of Use*), Persepsi pengguna terhadap kemanfaatan / kegunaan teknologi (*Perceived Usefulness*), Sikap pengguna Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Toward Using*), Kecendrungan Perilaku (*Behavioral Intention*), dan pemakai aktual (*Actual Usage*). Secara skematik teori TAM dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.1 Technology Acceptance Model**

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menggambarkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Orang menggunakan teknologi informasi karena mempunyai keyakinan bahwa prestasi dan kinerja akan meningkat. Konsep ini menggambarkan ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi pemakainya.

Kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*) menggambarkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Kemudahan ini akan mengurangi tenaga, pikiran dan waktu yang digunakan untuk mempelajari dan menggunakan sistem informasi.

*Attitude Toward Using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya.

Perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu mempunyai niat atau keinginan untuk melakukan atau niat berperilaku akan menentukan perilakunya. Niat berperilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau kecenderungan seseorang untuk tetap

menggunakan teknologi tertentu. Tingkat penggunaan teknologi seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misal motivasinya untuk tetap menggunakan maupun memotivasi penggunaan lain atau menambah perangkat pendukung.

Perilaku adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) teknologi itu sendiri atau kondisi nyata penggunaan sistem informasi. Perilaku atau penggunaan sesungguhnya sulit diobservasi dan diukur melalui daftar pertanyaan. Hasil penelitian TAM, menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dapat diprediksi dengan baik dengan menggunakan variabel niat berperilaku (*behavioral intention*).

### **3.1.3 *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25***

Menurut Maswar (2017:277), “SPSS merupakan program aplikasi komputer yang berfungsi untuk menyusun, menyajikan, dan menganalisis data. Data yang dimaksud adalah data numerik atau data berupa angka (data kuantitatif) bukan data dalam bentuk kata-kata (*string*) atau kalimat. Untuk data kualitatif yang biasanya diperoleh dalam penelitian kuantitatif yang bervariasi *dummy* (*dummy variable*), maka disarankan sebelum menganalisis data kualitatif tersebut terlebih dahulu data diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk data kuantitatif. Pada umumnya, dalam mengubah data kualitatif ke bentuk data kuantitatif digunakan skala likert.”

Keunggulan SPSS yaitu dapat mewujudkan dalam menu dan kotak-kotak dialog antarmuka (*interface dialogue*) yang cukup memudahkan para *user* dalam perekaman data (*data entry*), memberikan perintah dan sub-sub perintah analisis

hingga menampilkan hasilnya. SPSS juga memiliki kehandalan dalam menampilkan *chart* atau *plot* hasil analisis sekaligus kemudahan penyuntingan bilamana diperlukan.

Dapat didefinisikan bahwa SPSS (*Statistical Produk and Service Solution*) adalah suatu alat bantu perangkat lunak yang digunakan untuk membantu memproses data-data secara tepat dan cepat.

### 3.1.4 Skala Likert

Menurut (Siregar, 2015:50), “skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan pernyataan negatif sebaliknya. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), biasa saja (BS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).”

**Tabel 3.1** skala likert

Kategori	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Biasa Saja (BS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

### 3.1.5 Sampel Jenuh

Menurut (Sugiyono, 2019:141), “sampel adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang

ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil Istilah lain sampel jenuh adalah sampel total atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 30 orang responden, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi yang ada pada Dinas Perdagangan Sumatera Selatan di Bidang Perdagangan Dalam Negeri yaitu 29 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

### 3.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, Peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul yang diangkat Peneliti. Namun Peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk memperkuat dan memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

**Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu**

No	Nama judul	Peneliti	Tahun dan ISSN	Hasil
1.	Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i>	1. Edwin Nurdi ansya h 2. Aulia Novemy Dhita	Jurnal Pendidikan IPS Volume 6, Nomor 2, September 2019,175-182 ISSN 2460-7916	Hasil dari penelitian ini terbukti tidak ada pengaruh yang Signifikan terhadap PEOU terhadap <i>Attitude</i>

	(TAM)	3. Dewi Pratita	<i>Online</i> ISSN 2356-1807 print	<i>toward</i> ,dan memiliki pengaruh positif dari <i>perceived</i> <i>usefulness</i> Terhadap <i>Attitude</i> <i>toward</i>
2.	Analisa Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan <i>Google Task</i> Di lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM	1. Riski Tri Prasetio	Jurnal Responsif, Vol 2 No 1, Februari 2020  ISSN ( <i>Online</i> ) : 2685-6964	Berdasarkan Hasil Penelitian Tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Penerimaan pengguna <i>Google</i> <i>Task</i> Sebagai Saran Pembelajaran Dapat Disimpulkan Bahwa Variabel Persepsi kemanfaatan mempengaruhi Variabel Sikap Penerimaan dengan nilai Hubungan Sebesar 0,652

3.	<p>Analisis Tingkat Kemanfaatan <i>Knowledge Sharing</i> Terhadap Karyawan Dengan Menggunakan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)</p>	<p>1. Nesdi Evrilyan Rozanda 2. Rizki Nur Jannah Hasibuan</p>	<p>Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi Vol. 5 No. 1 Februari 2019  p-ISSN: 2460-8181  e-ISSN: 2502-8995</p>	<p>Tingkat Manfaat Knowledge Sharing Termasuk Dalam Kategori Setuju Dengan Nilai Tertinggi Terdapat Pada Konstruksi Perceived Ease of Use sebesar 24,22% , Ini mengindikasikan bahwa karyawan telah merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem Knowledge Management PLN pada Knowledge Sharing.</p>
4.	<p>Analisis pemanfaatan senayan <i>library management System</i> (Slims) Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota</p>	<p>1. Jefri Eko Cahyono, Heriyanto</p>	<p>JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013 Halaman 1-10  ISSN (print) : 2579-5406</p>	<p>Penerapan SLiMS di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga mampu memberikan manfaat yang sangat besar baik</p>

	Salatiga.		itu untuk pengelola perpustakaan maupun untuk pemustaka. Manfaat lain dari penerapan SLiMS adalah meningkatkan efektifitas kerja dan membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya kesalahan yang terjadi karena yang berperan sebagai pengolah data adalah SLiMS, pengguna hanya sebagai pemberi masukan.
--	-----------	--	--

Pada penelitian terdahulu yang pertama ini yang menjadi persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Yang menjadi

perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah objek dan subjek dalam penelitian. Pada penelitian terdahulu yang menjadi objek penelitian adalah jurnal elektronik dan yang menjadi subjeknya adalah mahasiswa di jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya. Pada penelitian sedang dilakukan yang menjadi objeknya adalah Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) dan yang menjadi subjeknya adalah pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pada bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN).

Selanjutnya pada penelitian terdahulu yang kedua, metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk penelitian ini. Yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu variabel persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kegunaan (*perceived ease of use*), dan sikap penerimaan (*attitude toward using*) yang digunakan pada penelitian terdahulu. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan 4 variabel yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kegunaan (*perceived ease of use*), sikap dari pengguna terhadap sistem (*Behavioral Intention to Use*), dan keadaan nyata pengguna terhadap sistem (*Actual System Use*). Objek dalam penelitian terdahulu adalah google task dan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) merupakan objek penelitian yang sedang dilakukan. Dan subjek dalam penelitian yang sedang dilakukan adalah pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pada bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN). Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Bandung merupakan subjek dari penelitian terdahulu.

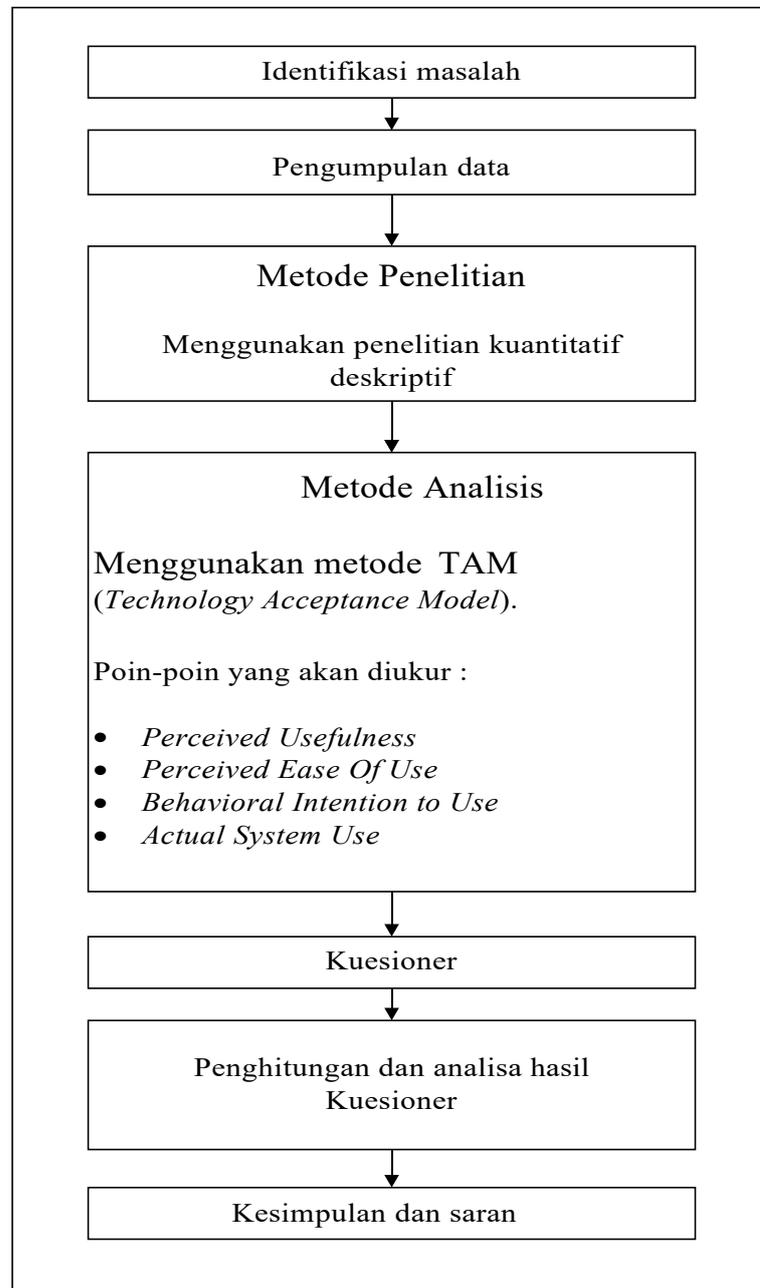
Pada penelitian terdahulu yang ketiga menggunakan metode *Technology Acceptance Model* untuk analisis tingkat kemanfaatan dengan menggunakan 5 konstruk yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Attitude Towards Using Technology*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 4 konstruk *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use*. Objek dalam penelitian ini adalah sistem *Knowledge Sharing* dan objek dari penelitian yang sedang dilakukan adalah Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Selanjutnya subjek dalam penelitian terdahulu adalah karyawan PT.PLN dan pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pada bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN) merupakan subjek penelitian yang sedang dilakukan.

Pada penelitian terdahulu yang keempat menggunakan metode *Technology Acceptance Model* untuk analisis tingkat kemanfaatan dengan menggunakan 5 konstruk yaitu *external variable*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 4 konstruk *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use*. Objek dalam penelitian ini adalah sistem senayan library management system dan objek dari penelitian yang sedang dilakukan adalah Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Selanjutnya subjek dalam penelitian terdahulu adalah pengelola perpustakaan dan pegawai Dinas Perdagangan Provinsi

Sumatera Selatan pada bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN) merupakan subjek penelitian yang sedang dilakukan.

Secara garis besar yang menjadi persamaan dari penelitian yang sedang dilakukan dengan 4 penelitian terdahulu adalah metode analisis yang digunakan. Objek dan subjek penelitian merupakan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### 3.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti Sendiri

**Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran**

### 3.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Ada pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Perceived Usefulness* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

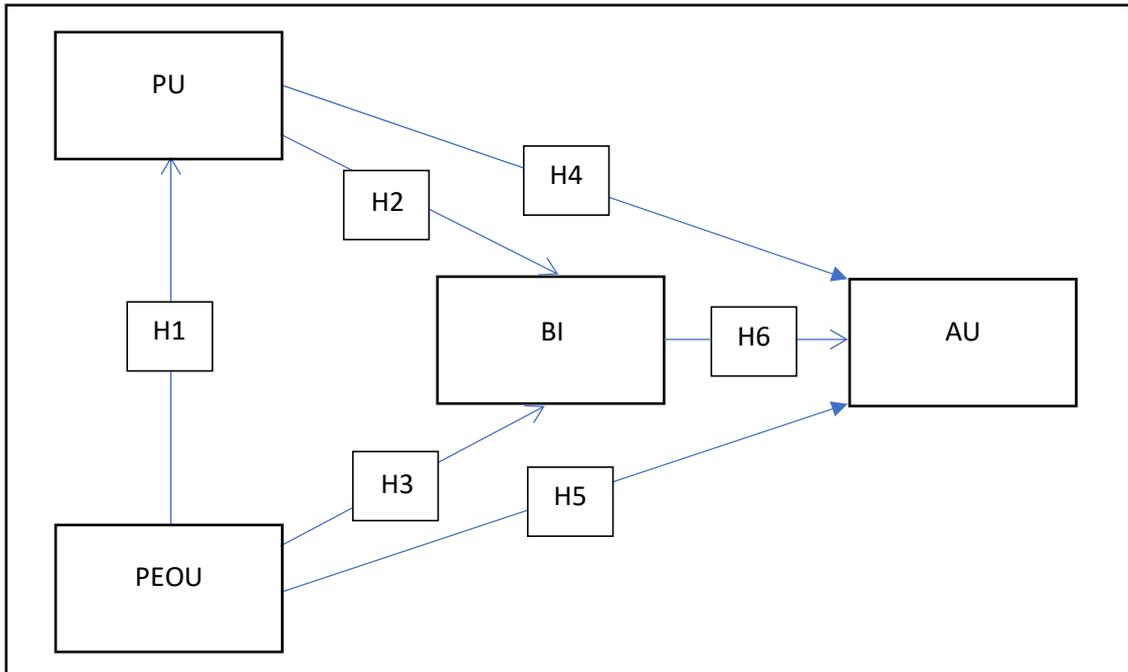
H2 : Ada pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

H3 : Ada pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

H4 : Ada pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

H5 : Ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

H6 : Ada pengaruh *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.



**Gambar 3.3 : model penelitian**

Keterangan :

- PEOU = *perceived ease of use*
- PU = *perceived usefulness*
- BI = *behavioral Intention to Use*
- AU = *actual usage*
- H1 = hipotesis 1
- H2 = hipotesis 2
- H3 = hipotesis 3
- H4 = hipotesis 4
- H5 = hipotesis 5
- H6 = hipotesis 6

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

“Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner untuk memperoleh data atau informasi dari responden untuk menyusun deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.” (Nasir, 2009: 54).

#### **4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan yang bertempat di Jalan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang Sumatera Selatan.

##### **4.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari tahun 2021. Agar penelitian ini terarah dan dapat diselesaikan tepat waktu. Adapun jadwal dan tempat penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Jadwal Pengerjaan Proyek**

N O	Kegiatan	Okt-20				Nov-20				Des-20				Jan-21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah dan Pengumpulan Data	■	■	■													
2	Memulai Pembuatan Laporan				■	■	■	■									
3	Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner								■	■							
4	Penghitungan Hasil Kuesioner										■	■	■	■			
5	Menganalisa Hasil Kuesioner												■	■	■		
6	Menyelesaikan Laporan								■	■	■	■	■	■	■	■	

### 4.3 Populasi dan Sampel

“Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.” (Bungin dalam Siregar, 2015:56)

“Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.” (Siregar, 2015:56). Bila populasi besar,

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*.

Populasi yang dapat dianggap *representative* jika memenuhi suatu parameter tertentu, yaitu:

1. Variabilitas populasi

Variabilitas populasi merupakan hal yang sudah “*given*”, artinya peneliti harus menerima sebagaimana adanya, dan tidak dapat mengatur atau memanipulasinya.

2. Besar sampel

Makin besar sampel yang diambil akan semakin besar atau tinggi taraf *representativeness* sampel tersebut. Jika populasinya homogen secara sempurna, besarnya sampel tidak mempengaruhi taraf *representativeness* sampel.

3. Teknik penentuan sampel

Makin tinggi tingkat rambang dalam penentuan sampel, akan makin tinggi pula tingkat *representativeness* sampel.

4. Kecermatan memasukkan ciri-ciri populasi dalam sampel.

Makin lengkap ciri-ciri populasinya yang dimasukkan ke dalam sampel, akan makin tinggi tingkat *representativeness* sampel.

Dapat dideskripsikan bahwa sampel merupakan suatu jumlah dari populasi sehingga dapat mewakili dari populasi tertentu, karena penetapan sampel dihitung dari jumlah populasi. Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai dinas perdagangan pada bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN) yang berjumlah 29 orang baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai honorer.

#### **4.4 Jenis Data**

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder karena data tersebut didapat dari tempat penelitian secara langsung dan didapat melalui buku-buku dan jurnal penelitian.

##### **4.4.1 Data Primer**

Menurut Siregar (2015:37), “data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari perusahaan secara langsung yang berhubungan dengan penelitian di dalam skripsi ini. Data primer yang didapat dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang dibagikan pada pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pada bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN). “

##### **4.4.2 Data Sekunder**

Menurut Siregar (2015:37), “data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal penelitian.”

## **4.5 Teknik Pengumpulan Data**

### **4.5.1 Observasi**

“Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi kondisi objek penelitian tersebut” (Siregar, 2015:42).

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung penggunaan aplikasi SP2KP yang digunakan oleh Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

### **4.5.2 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan penelitian dan diperoleh melalui buku-buku, jurnal serta karya ilmiah dalam bentuk tulisan baik tercetak maupun elektronik.

Studi pustaka yang dilakukan peneliti adalah dengan cara membaca buku-buku, jurnal penelitian, laporan, yang berkaitan dengan analisis pemanfaatan teknologi, serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.

### 4.5.3 Kuesioner

“Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.” (Siregar, 2015:44).

Kuesioner berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang mana pertanyaan tersebut diperuntukan kepada beberapa orang di suatu lingkungan yang disebut responden. Hasil dari pembuatan kuesioner akan menghasilkan suatu data yang memiliki informasi tentang kasus yang diteliti. Informasi yang relevan terbentuk dari kuesioner yang memiliki validitas dan reliabilitas tinggi.

Jenis-jenis kuesioner antara lain :

- a. Kuesioner terstruktur terbuka adalah kuesioner yang memiliki pertanyaan-pertanyaan dengan susunan kata dan urutan yang sama untuk setiap responden. Biasanya kuesioner ini memiliki tujuan yang jelas, berupa fakta dengan format terstruktur.
- b. Kuesioner tak terstruktur terbuka adalah kuesioner yang pertanyaannya berupa pertanyaan terbuka. Biasanya kuesioner jenis ini pertanyaannya berupa pendapat. Kuesioner ini relatif lebih sukar dijawab oleh responden karena memerlukan pikiran responden.
- c. Kuesioner terstruktur tersamar merupakan teknik yang paling jarang digunakan dalam penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk

mengungkap motif dan sikap dibawah dasar dengan keunggulan struktur pengkodean serta tabulasi jawaban.

Pada penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terstruktur terbuka. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pada bagian Perdagangan Dalam Negeri.

#### **4.5.4 Definisi konseptual**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. *Perceived Ease of Use* adalah suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang berat. Definisi tersebut juga didukung dengan pernyataan yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan
- b. *Perceived Usefulness* adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan dapat meningkatkan kinerja atau prestasi kerja dari orang tersebut. *Perceived usefulness* sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka.

- c. Niat berperilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tertentu. Tingkat penggunaan teknologi seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misal motivasinya untuk tetap menggunakan maupun memotivasi penggunaan lain atau menambah perangkat pendukung.
- d. Perilaku adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) teknologi itu sendiri atau kondisi nyata penggunaan sistem informasi.

#### 4.5.5 Definisi operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Variabel Indikator Konstruksi**

Konstruk	Variable indikator
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	Kemudahan dipelajari
	Informasi mudah didapat
	Bahasa yang mudah dimengerti
	Fitur-fitur yang tersusun rapi
	Fleksibel digunakan
	mudah diingat
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	Membantu lebih cepat
	Membantu meningkatkan kinerja
	Meningkatkan produktifitas

	Membantu keefektifan kerja
	Mudah dalam mengerjakan pekerjaan
	Penggunaan sangat bermanfaat
<i>Behavioral Intension to USE</i>	Ingin menggunakan dalam pekerjaan
	Menggunakan kapanpun
	Berniat mendukung pekerjaan
	Berharap Menggunakan terus
	Memotivasi menggunakannya
<i>Actual System Use</i>	Durasi penggunaan
	Frekuensi penggunaan
	Durasi waktu

#### 4.5.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan sebagai alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel dalam penelitian. Suatu instrumen dikatakan baik bila valid dan reliabel.

Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pada bagian Perdagangan Dalam Negeri (PDN). Uji validitas dan uji reabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian apakah valid dan reliabel.

#### 4.6 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan di dalam penelitian terdiri dari variabel bebas serta variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau *antecedent*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respon, atau endogen. Variabel inilah yang sebaiknya anda kupas dalam-dalam pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya, karena merupakan implikasi dari hasil penelitian.

## **4.7 Metode Analisa Data**

### **4.7.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Yuandari dan Rahman (2017:3), “analisis deskriptif adalah tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, Menyusun atau mengatur, mengelolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa tertentu.”

Menurut Siregar, (2015:2), “Analisis deskripif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami.”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik TCR untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tingkat Capaian Responden (TCR)

suatu metod penilaian dengan cara menyusun orang yang dinilai berdasarkan peringkatnya pada berbagai sifat yang dinilai. Dalam metode penelitian menunjukkan sebuah penilaian skala “*Master Scale*” yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan suatu sifat tertentu. Untuk penggambaran suatu master scale dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kriteria	TCR
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup Baik	70-79
4	Kurang Baik	55-69
5	Tidak Baik	1-54

**Gambar 4.1** tabel TCR

Sedangkan untuk menghitung tingkat capaian responden dan kriteria hubungan, digunakan formulasi rumus sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

#### 4.7.2 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Menurut Yuandari dan Rahman (2017:51), “uji validitas adalah langkah untuk mengetahui instrumen yang kita pakai (kuesioner) apakah benar-benar valid dalam mengukur variabel yang akan diteliti.

Biasanya uji ini digunakan dalam sebuah penelitian kuantitatif yang dimana pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.”

Validitas data diukur dengan menggunakan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{table}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{table}$ , dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Gambar 4.2 rumus uji validitas**

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi

X = skor pertanyaan tiap nomor

Y = jumlah skor total pertanyaan

N = jumlah responden

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Tarat Signif		N	Tarat Signif		N	Tarat Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Gambar 4.3 nilai-nilai r tabel

#### b. Uji Reabilitas

Menurut Yuandari dan Rahman (2017:57), “uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban atas pertanyaan tersebut konsisten.”

Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan nilai koefisien reabilitas dengan *alpha cronbach*. Nilai konstanta *alpha cronbach* adalah 0,60. Apabila nilai koefisien reabilitas  $>$  *alpha cronbach* maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika sebaliknya maka dinyatakan tidak reliabel.

Rumus mencari *alpha cronbach* :

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Gambar 4.4 rumus uji reabilitas**

Keterangan :

= koefesien reliabilitas *alpha Cronbach*

K = banyak item/butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah/total varians perbutir/item pertanyaan

<sup>2</sup> = jumlah atau total varian

### 4.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Yuandari dan Rahman (2017:29), “uji normalitas data adalah uji statistik yang mengukur apakah data yang kita miliki atau kita dapatkan berdistribusi normal atau tidak, atau dapat juga dikatakan bahwa uji normalitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi data teoritik tertentu.”

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode P-Plot. P-plot adalah plot probabilitas untuk menilai seberapa dekat dua set data setuju, yang memplot dua fungsi distribusi kumulatif terhadap satu sama lain. Plot P-P banyak digunakan untuk mengevaluasi kemiringan suatu distribusi.

### **b. Multikolinearitas**

Menurut Sumanto (2014:165), “uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas.” Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Menurut Sumanto (2014:169), “heterokedastisitas terjadi dalam regresi apabila varians *error* untuk beberapa nilai X tidak konstan atau berubah-ubah. Pendeteksian konstan atau tidaknya varian error konstan dapat dilakukan dengan menggambarkan grafik antara Y dengan (Y-Y).”

Untuk melakukan uji ini ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode *Barlet* dan *Rank Spearman* atau uji *Spearman's rho*, metode grafik *Park Gleyser*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Park Gleyser* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, Jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

#### **4.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Siregar (2015:405), “regresi berganda merupakan pengembangan dari linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).”

Teknik regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil persamaan regresi yang terdiri dari variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Behavioral Intention* dan *Actual Usage* yang berpengaruh dalam penggunaan sistem SP2KP di Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

Rumus yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

**Gambar 4.5 rumus analisis regresi linear berganda**

Keterangan:

- Y = variable terikat
- a = konstanta
- $b_1, b_2$  = koefisien regresi
- $X_1, X_2$  = variable bebas

#### **4.7.5 Uji Hipotesis**

Menurut Yuandari dan Rahman (2017:21), “uji hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu di uji kebenarannya.” Sedangkan menurut Siregar (2015:65),” hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.”

Hipotesis penelitian di uji dengan menggunakan analisis linear dengan menggunakan uji-t, uji-F dan koefisien determinan.

##### **a. Uji-t**

Menurut Ghozali dalam jurnal Romdhoni (2018:181), “uji-t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.”

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H<sub>0</sub> : pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai paling rendah atau sama dengan dari suatu objek penelitian.

H<sub>a</sub> : pertanyaan atau dugaan yang menyatakan nilai paling tinggi atau maksimum dari suatu objek penelitian.

2. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat.

H<sub>0</sub> :  $u \geq u_0$

H<sub>a</sub> :  $u \leq u_0$

Keterangan :

= nilai dugaan

$u_0$  = rata – rata nilai idealnya

3. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Membandingkan nilai t hitung perhitungan dengan t tabel. Bila nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel, maka hipotesis diterima.

Rumus mencari uji-t :

$$t = \frac{X_a - X_b}{S_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_a}\right) + \left(\frac{1}{n_b}\right)}}$$

**Gambar 4.6 rumus metode uji t**

Keterangan :

= rata-rata kelompok a

= rata-rata kelompok b

= Standar Deviasi gabungan

= Standar deviasi kelompok a

= Standar deviasi kelompok b

= banyaknya sampel di kelompok a

= banyaknya sampel di kelompok b

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Gambar 4.7 nilai-nilai t table

### b. Uji-F

Menurut Ghozali dalam jurnal Romdhoni (2018:182), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel.

Bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

Rumus yang digunakan dalam uji F

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

**Gambar 4.8 rumus metode uji F**

Keterangan :

$F_h$  =  $F_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

**Tabel F**  
**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	190	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.18	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.88	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.78	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.68	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.18	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Gambar 4.9 Nilai-nilai F tabel**

### c. Uji Koefisien Determinan

Menurut Ghozali dalam jurnal Romdhoni (2018:182), “koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.” Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinan

## Koefisien Determinasi, $R^2$

$$R^2 = \frac{JK_R}{JK_T} = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang dijelaskan oleh regresi}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

**Catatan:** pada regresi sederhana (satu variabel bebas) koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan

dengan:  $R^2 = r^2$

$R^2$  = Koefisien Determinasi  
 $r$  = Koefisien Korelasi Sederhana

**Gambar 4.10** rumus metode uji Koefisien Determinan

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

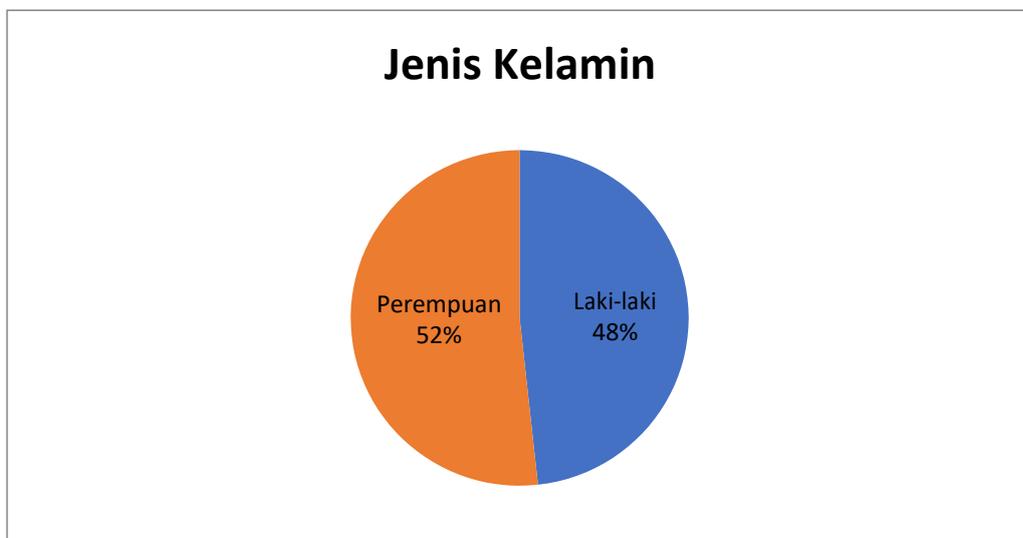
#### 5.1 Hasil

##### 5.1.1 Karakteristik Responden

###### 5.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5.1** Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	14 orang
Perempuan	15 orang



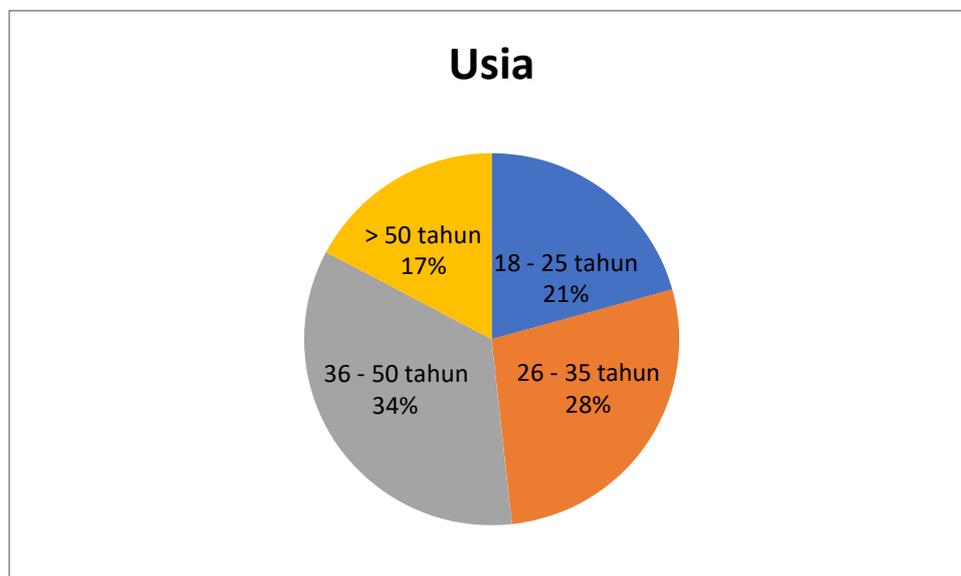
**Gambar 5.1** Diagram Jenis Kelamin

Dapat dilihat dari tabel 5.1 dan gambar 5.1 bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 15 orang dengan presentase 52%. Sedangkan laki-laki hanya 14 orang dengan presentase sebesar 48%.

### 5.1.1.2 Berdasarkan Usia

**Tabel 5.2** Usia

Usia	Jumlah
18 - 25 tahun	6 orang
26 - 35 tahun	8 orang
36 - 50 tahun	10 orang
> 50 tahun	5 orang



**Gambar 5.2** Diagram Usia

Dari tabel 5.2 dan gambar 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan umur 18 – 25 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 21%. Responden yang memiliki umur 26 – 35 tahun berjumlah 8 orang dengan presentase 28 %. Untuk umur 36 – 50 tahun berjumlah 10 orang dengan presentase 34%. Dan yang terakhir responden yang memiliki umur > 50 tahun berjumlah 5 orang dengan presentase 17%.

### 5.1.2 Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik.

**Tabel 5.3** Analisis Deskriptif

	1. <i>Perceived ease of use</i>						SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
	STS	TS	BS	S	SS	N				
PEOU1.1	0	0	0	16	13	29	129	4,45	88,97	SANGAT BAIK
PEOU1.2	0	0	5	15	9	29	120	4,14	82,76	BAIK
PEOU1.3	0	0	0	12	17	29	133	4,59	91,72	SANGAT BAIK
PEOU1.4	0	0	5	15	9	29	120	4,14	82,76	BAIK
PEOU1.5	0	0	2	21	6	29	120	4,14	82,76	BAIK
PEOU1.6	0	0	3	15	11	29	124	4,28	85,52	SANGAT BAIK
MEAN							124,33	4,29	85,75	SANGAT BAIK
	2. <i>Perceived Usefulness</i>						SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
	STS	TS	BS	S	SS	N				
PU2.1	0	0	3	12	14	29	127	4,38	87,59	SANGAT BAIK
PU2.2	0	0	2	12	15	29	129	4,45	88,97	SANGAT BAIK
PU2.3	1	0	2	15	11	29	122	4,21	84,14	BAIK
PU2.4	1	0	1	19	8	29	120	4,14	82,76	BAIK
PU2.5	0	0	2	14	13	29	127	4,38	87,59	SANGAT BAIK
PU2.6	0	0	2	18	9	29	123	4,24	84,83	BAIK
MEAN							124,67	4,30	85,98	SANGAT BAIK
	3. <i>Behavioral Intention to Use</i>						SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
	STS	TS	BS	S	SS	N				
BI3.1	0	0	6	19	4	29	114	3,93	78,62	BAIK
BI3.2	0	2	6	19	2	29	108	3,72	74,48	BAIK
BI3.3	0	1	2	16	10	29	122	4,21	84,14	BAIK
BI3.4	0	0	6	18	5	29	115	3,97	79,31	BAIK
BI3.5	0	0	3	19	7	29	120	4,14	82,76	BAIK
MEAN							115,8	3,99	79,86	BAIK
	4. <i>Actual System Use</i>						SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
	STS	TS	BS	S	SS	N				
AU4.1	0	0	5	16	8	29	119	4,10	82,07	BAIK
AU4.2	0	6	4	12	7	29	107	3,69	73,79	BAIK
AU4.3	0	2	4	14	9	29	117	4,03	80,69	BAIK
MEAN							114,33	3,94	78,85	BAIK

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa jumlah total responden yaitu 29 orang yang berasal dari pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan pada bidang PDN. Nilai rata-rata PEOU adalah 4,29 dengan nilai TCR 85,75% dengan kategori sangat baik, selanjutnya nilai rata-rata PU adalah 4,30 dengan nilai TCR 85,98% dengan kategori sangat baik, kemudian nilai rata-rata BI adalah

3,99 dengan nilai TCR 79,86% dengan kategori, dan yang terakhir adalah nilai rata-rata AU adalah 3,94 dengan nilai TCR 78,85% dengan kategori baik

### 5.1.3 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

**Tabel 5.4** hasil uji validitas POEU

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	PEOU
X1.1	Pearson Correlation	1	,428*	0,335	-0,081	0,302	0,262	,563**
	Sig. (2-tailed)		0,020	0,076	0,677	0,111	0,169	0,001
	N	29	29	29	29	29	29	29
X1.2	Pearson Correlation	,428*	1	,376*	0,256	0,345	,389*	,765**
	Sig. (2-tailed)	0,020		0,045	0,179	0,067	0,037	0,000
	N	29	29	29	29	29	29	29
X1.3	Pearson Correlation	0,335	,376*	1	0,067	0,229	0,363	,576**
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,045		0,728	0,233	0,053	0,001
	N	29	29	29	29	29	29	29
X1.4	Pearson Correlation	-0,081	0,256	0,067	1	,544**	0,309	,602**
	Sig. (2-tailed)	0,677	0,179	0,728		0,002	0,102	0,001
	N	29	29	29	29	29	29	29
X1.5	Pearson Correlation	0,302	0,345	0,229	,544**	1	,416*	,736**
	Sig. (2-tailed)	0,111	0,067	0,233	0,002		0,025	0,000
	N	29	29	29	29	29	29	29
X1.6	Pearson Correlation	0,262	,389*	0,363	0,309	,416*	1	,533**
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,037	0,053	0,102	0,025		0,003
	N	29	29	29	29	29	29	29
PEOU	Pearson Correlation	,563**	,765**	,576**	,602**	,736**	,533**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,001	0,001	0,000	0,003	
	N	29	29	29	29	29	29	29

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas masing-masing variabel indikator dan dibandingkan dengan skor  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden 29. Cara menentukan skor pada  $r_{tabel}$  yaitu dengan cara jumlah responden  $(N)-2$ , jadi  $(29-2=27)$  pada  $r_{tabel}$  skor nilai untuk 27 adalah 0,381.

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa semua hasil nilai  $r_{hitung}$  untuk setiap item pernyataannya lebih dari nilai  $r_{tabel}$  (0,381). Dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel POEU dinyatakan valid.

Tabel 5.5 hasil uji validitas PU

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	PU
X2.1	Pearson Correlation	1	,507**	0,351	0,300	0,070	0,032	,650**
	Sig. (2-tailed)		0,005	0,062	0,114	0,717	0,871	0,000
	N	29	29	29	29	29	29	29
X2.2	Pearson Correlation	,507**	1	0,086	0,086	-0,176	0,281	,415*
	Sig. (2-tailed)	0,005		0,657	0,656	0,362	0,140	0,025
	N	29	29	29	29	29	29	29
X2.3	Pearson Correlation	0,351	0,086	1	,797**	,449*	-0,032	,849**
	Sig. (2-tailed)	0,062	0,657		0,000	0,015	0,868	0,000
	N	29	29	29	29	29	29	29
X2.4	Pearson Correlation	0,300	0,086	,797**	1	,472**	-0,076	,834**
	Sig. (2-tailed)	0,114	0,656	0,000		0,010	0,696	0,000
	N	29	29	29	29	29	29	29
X2.5	Pearson Correlation	0,070	-0,176	,449*	,472**	1	-0,165	,542**
	Sig. (2-tailed)	0,717	0,362	0,015	0,010		0,393	0,002
	N	29	29	29	29	29	29	29
X2.6	Pearson Correlation	0,032	0,281	-0,032	-0,076	-0,165	1	0,004
	Sig. (2-tailed)	0,871	0,140	0,868	0,696	0,393		0,986
	N	29	29	29	29	29	29	29
PU	Pearson Correlation	,650**	,415*	,849**	,834**	,542**	0,004	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,025	0,000	0,000	0,002	0,986	
	N	29	29	29	29	29	29	29

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa terdapat 1 item pernyataan PU 2.6 yang memiliki nilai r hitung yang lebih kecil dari pada rtabel yaitu sebesar

(0,004). Item pernyataan ini dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dimasukkan pada penelitian selanjutnya.

**Tabel 5.6** hasil uji validitas BI

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	BI
X3.1	Pearson Correlation	1	,639**	0,200	,570**	0,029	,770**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,298	0,001	0,883	0,000
	N	29	29	29	29	29	29
X3.2	Pearson Correlation	,639**	1	0,256	,465*	0,009	,772**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,180	0,011	0,963	0,000
	N	29	29	29	29	29	29
X3.3	Pearson Correlation	0,200	0,256	1	0,252	-0,155	,539**
	Sig. (2-tailed)	0,298	0,180		0,187	0,423	0,003
	N	29	29	29	29	29	29
X3.4	Pearson Correlation	,570**	,465*	0,252	1	0,112	,759**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,011	0,187		0,564	0,000
	N	29	29	29	29	29	29
X3.5	Pearson Correlation	0,029	0,009	-0,155	0,112	1	0,277
	Sig. (2-tailed)	0,883	0,963	0,423	0,564		0,145
	N	29	29	29	29	29	29
BI	Pearson Correlation	,770**	,772**	,539**	,759**	0,277	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,003	0,000	0,145	
	N	29	29	29	29	29	29

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa terdapat 1 item pernyataan BI 3.5 yang memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  yaitu sebesar

(0,277). Item pernyataan ini dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dimasukkan pada penelitian selanjutnya.

**Tabel 5.7** hasil uji validitas AU

		<b>Correlations</b>			
		Y1	Y2	Y3	AU
Y1	Pearson Correlation	1	,442*	0,239	,683**
	Sig. (2-tailed)		0,016	0,212	0,000
	N	29	29	29	29
Y2	Pearson Correlation	,442*	1	0,358	,847**
	Sig. (2-tailed)	0,016		0,056	0,000
	N	29	29	29	29
Y3	Pearson Correlation	0,239	0,358	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	0,212	0,056		0,000
	N	29	29	29	29
AU	Pearson Correlation	,683**	,847**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	29	29	29	29

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa semua hasil nilai  $r_{hitung}$  untuk setiap item pernyataannya lebih dari nilai  $r_{tabel}$  (0,381). Dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel AU dinyatakan valid.

Dari 20 item pernyataan pada penelitian ini. Dua diantaranya yaitu PU2.6 (0,004) dan BI3.5 (0,277) dinyatakan tidak valid karena nilai *correlation* lebih

kecil dari nilai  $r_{tabel}$  (0,381) dan kedua item pernyataan ini tidak digunakan untuk tahapan pengolahan data selanjutnya.

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner penelitian reliabel atau dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 5.8** hasil uji reabilitas PEOU

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,717	6

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.8 hasil uji reabilitas dari variabel PEOU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 5.9** hasil uji reabilitas PU

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,697	5

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.9 hasil uji reabilitas dari variabel PU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua varibael yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 5.10** hasil uji reabilitas BI

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,713	4

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.10 hasil uji reabilitas dari variabel BI menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua varibael yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 5.11** hasil uji reabilitas AU

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,603	3

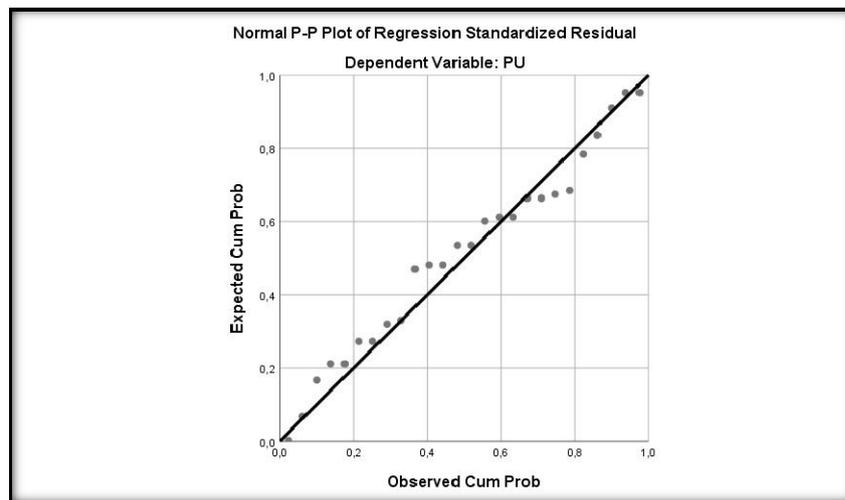
(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.11 hasil uji reabilitas dari variabel AU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua varibael yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### 5.1.4 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

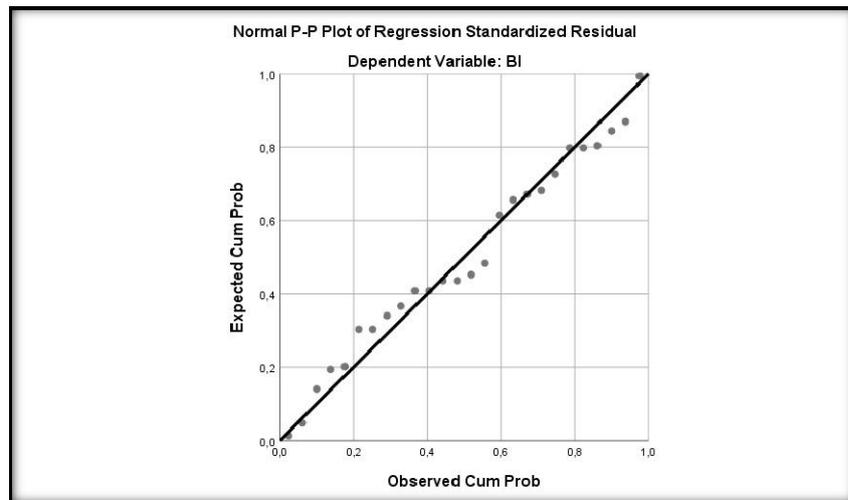
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang kita dapatkan berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah kuesioner terdistribusi dengan normal atau tidak kita dapat melihat titik sebaran pada grafik P-Plot. Apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka data terdistribusi secara normal. Normal tidaknya dapat kita lihat pada hasil pengujian di bawah ini.



(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

**Gambar 5.3** grafik Normal P-Plot PU.

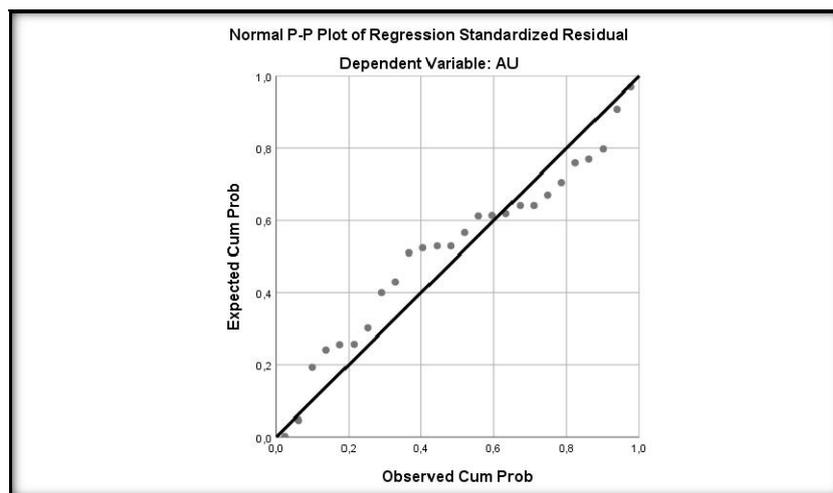
Berdasarkan gambar 5.3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.



(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

**Gambar 5.4** grafik Normal P-Plot BI

Berdasarkan gambar 5.4 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.



(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

**Gambar 5.5** grafik Normal P-Plot AU

Berdasarkan gambar 5.5 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *Tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > dari 10.

**Tabel 5.12** hasil uji multikolinearitas PU

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEOU	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Tolerance* variabel PEOU (1,000) > dari 0,1 dan nilai VIF variabel PEOU (1,000) < dari 10.

**Tabel 5.13** hasil uji multikolinearitas BI

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEOU	0,863	1,159
	PU	0,863	1,159

a. Dependent Variable: BI

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.13 didapatkan kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Tolerance* variabel PEOU (0,863) dan PU(0,863) dan > dari 0,1 dan nilai VIF variabel PEOU (1,159) dan PU(1,159) < dari 10.

**Tabel 5.14** hasil uji multikolinearitas AU

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PEOU	0,860	1,162
	PU	0,661	1,514
	BI	0,751	1,332

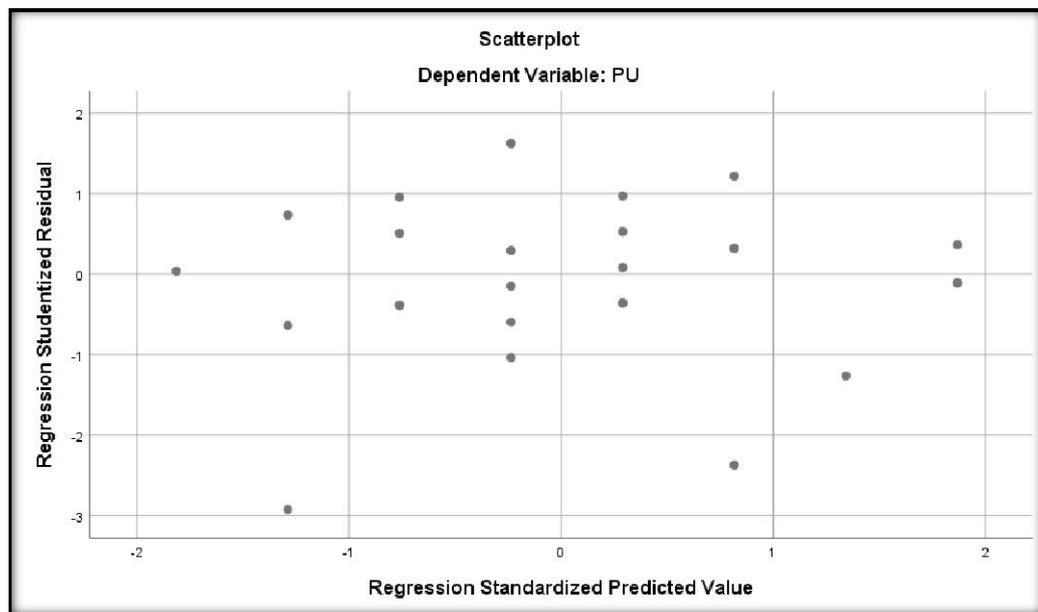
a. Dependent Variable: AU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.14 didapatkan kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Tolerance* variabel PEOU (0,860), PU(0,661) dan BI(0,751) > dari 0,1 dan nilai VIF variabel PEOU (1,162), PU(1,514) dan BI(1,332) < dari 10.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan menggunakan *Scatterplot*. Apabila titik-titik menyebar tidak membentuk suatu pola maka tidak terdapat unsur heterokedastisitas.



(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

**Gambar 5.6** grafik *Scatterplot* PU

Berdasarkan gambar 5.6 menunjukkan bahwa sebaran titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (terjadi homoskedastisitas).

Agar lebih yakin apakah pada penelitian ini terjadi heterokedastisitas atau tidak, peneliti juga melakukan uji *glesyer*.

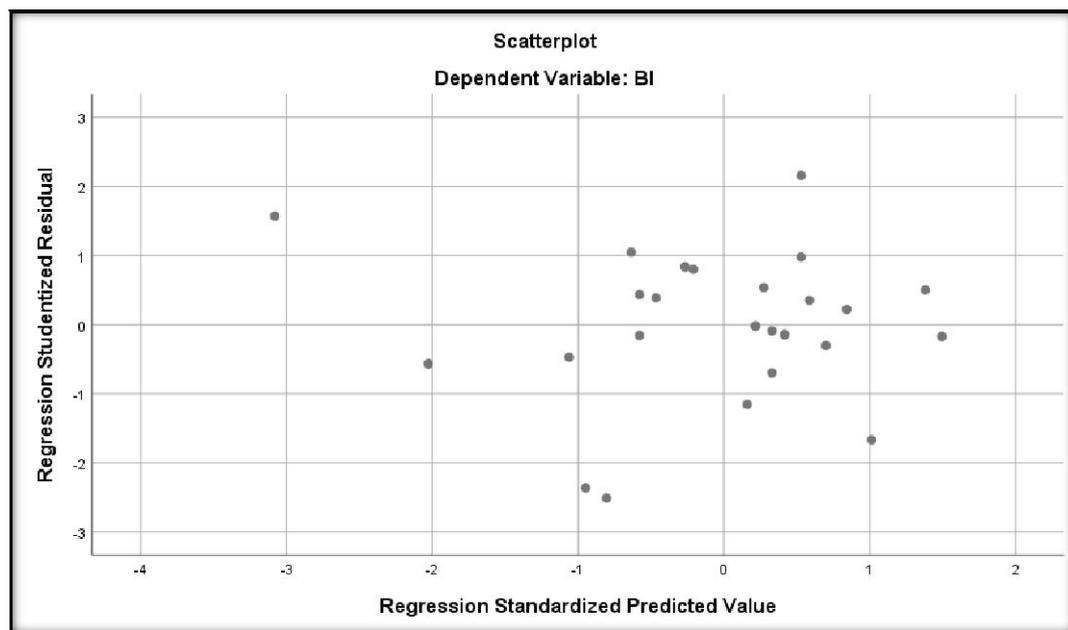
**Tabel 5.15** hasil uji heterokedastisitas PU

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,010	3,296		1,217	0,234
	PEOU	-0,111	0,153	-0,138	-0,724	0,475

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Dapat dilihat pada tabel 5.15, nilai signifikan (sig) variabel PEOU (0,475)

> 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.



(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

**Gambar 5.7** grafik *Scatterplot* BI

Berdasarkan gambar 5.7 menunjukkan bahwa sebaran titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (terjadi homoskedastisitas).

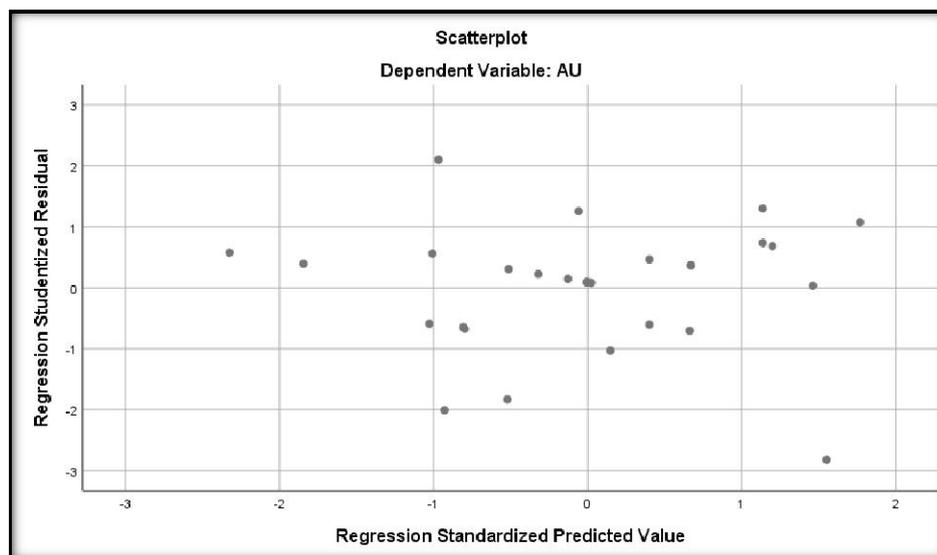
Agar lebih yakin apakah pada penelitian ini terjadi heterokedastisitas atau tidak, peneliti juga melakukan uji *glesyer*.

**Tabel 5.16** hasil uji heterokedastisitas BI

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,445	2,653		0,922	0,365
	PEOU	0,105	0,121	0,174	0,869	0,393
	PU	-0,162	0,095	-0,342	-1,710	0,099

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Dapat dilihat pada tabel 5.16, nilai signifikan (sig) variabel PEOU (0,393) dan variabel PU (0,099)  $> 0,05$ . Maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.



(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

**Gambar 5.8** grafik *Scatterplot* AU

Berdasarkan gambar 5.8 menunjukkan bahwa sebaran titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (terjadi homoskedastisitas).

Agar lebih yakin apakah pada penelitian ini terjadi heterokedastisitas atau tidak, peneliti juga melakukan uji *glesyer*.

**Tabel 5.17** hasil uji heterokedastisitas AU

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,928	3,950		-0,741	0,466
	PEOU	0,207	0,146	0,301	1,420	0,170
	PU	-0,101	0,154	-0,156	-0,654	0,520
	BI	0,118	0,196	0,139	0,600	0,555

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Dapat dilihat pada tabel 5.17, nilai signifikan (sig) variabel PEOU (0,170), variabel PU (0,520) dan variabel BI (0,555) > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### 5.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

**Tabel 5.18** hasil analisis regresi linear PU

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,412	4,918		2,320	0,028
	PEOU	0,473	0,228	0,370	2,069	0,048

a. Dependent Variable: PU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 11.412 + 0,473.(PEOU)$

Artinya :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 11,412 artinya jika variabel PEOU (X1) bernilai 0, maka variabel PU (Y) bernilai 11,412.
2. Bahwa setiap 1 poin variabel PEOU (X1) bertambah dengan satu-satuan maka akan meningkatkan PU (Y) sebesar 0,473 (47,3%), selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 5.19** hasil analisis regresi linear BI

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,083	4,104		1,970	0,060
	PEOU	-0,055	0,187	-0,054	-0,293	0,772
	PU	0,414	0,147	0,517	2,824	0,009

a. Dependent Variable: BI

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 8,083 - 0,055.(PEOU) + 0,414 (PU)$

Artinya :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 8,083 artinya jika variabel PEOU (X1) dan PU (X2) bernilai 0, maka variabel BI (Y) bernilai 8,083.
2. Bahwa setiap 1 poin variabel PEOU (X1) berkurang maka akan menurunkan BI (Y) sebesar 0,055 (5,5%).
3. Bahwa setiap 1 poin variabel PU (X2) bertambah dengan satu-satuan maka akan meningkatkan BI (Y) sebesar 0,414 (41,4%), selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 5.20** hasil analisis regresi linear AU

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,159	4,874		0,443	0,662
	PEOU	0,192	0,208	0,184	0,923	0,365
	PU	0,099	0,186	0,122	0,535	0,597
	BI	0,215	0,217	0,212	0,992	0,331

a. Dependent Variable: AU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 2,159 + 0,192.(PEOU) + 0,099 (PU) + 0,215 (BI)$

Artinya :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,159 artinya jika variabel PEOU (X1), PU (X2) dan BI (X3) bernilai 0, maka variabel AU (Y) bernilai 2,159.
2. Bahwa setiap 1 poin variabel PEOU (X1) bertambah dengan satu-satuan maka akan meningkatkan AU (Y) sebesar 0,192 (19,2%).
3. Bahwa setiap 1 poin variabel PU (X2) bertambah dengan satu-satuan maka akan meningkatkan AU (Y) sebesar 0,099 (9,9%).
4. Bahwa setiap 1 poin variabel BI (X3) bertambah dengan satu-satuan maka akan menurunkan AU (Y) sebesar 0,215 (21,5%), selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### 5.1.6 Uji Hipotesis

#### a. Uji-t

$$H_0 = \text{Nilai } t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

$$H_a = \text{Nilai } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

Cara menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu dengan cara  $df = n - 2$

$n$  = banyak sampel

$df$  = standar defiasi

$$29 - 2 = 27$$

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk 27 adalah 1,711

**Tabel 5.21** hasil uji-t PU

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,412	4,918		2,320	0,028
	PEOU	0,473	0,228	0,370	2,069	0,048

a. Dependent Variable: PU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

### Hasil Hipotesis 1

**“Ada pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Perceived Usefulness* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.”**

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 5.22. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PEOU memiliki nilai  $t_{hitung} (2,069) > t_{tabel} (1,711)$  dan nilai Sig variabel PEOU  $(0,048) < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap PU.

**Tabel 5.22** hasil uji-t BI

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,083	4,104		1,970	0,060
	PEOU	-0,055	0,187	-0,054	-0,293	0,772
	PU	0,414	0,147	0,517	2,824	0,009

a. Dependent Variable: BI

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

### Hasil Hipotesis 2

“Ada pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.”

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 5.23. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena variabel PU memiliki nilai  $t_{hitung} (2,824) > t_{tabel} (1,711)$  dan nilai Sig variabel PU  $(0,009) < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap BI.

### Hasil Hipotesis 3

“Ada pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.”

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 5.23. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PEOU memiliki nilai  $t_{hitung} (-0,293) < t_{tabel} (-1,711)$  dan nilai Sig variabel PEOU  $(0,772) > 0,05$ . Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap BI.

**Tabel 5.23** hasil uji-t AU

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,159	4,874		0,443	0,662
	PEOU	0,192	0,208	0,184	0,923	0,365
	PU	0,099	0,186	0,122	0,535	0,597
	BI	0,215	0,217	0,212	0,992	0,331

a. Dependent Variable: AU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

#### **Hasil Hipotesis 4**

**“Ada pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.”**

Hasil uji hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel 5.24. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PU memiliki nilai  $t_{hitung} (0,535) < t_{tabel} (1,711)$  dan nilai Sig variabel PU  $(0,597) > 0,05$ . Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PU terhadap AU.

#### **Hasil Hipotesis 5**

**“Ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.”**

Hasil uji hipotesis 5 dapat dilihat pada tabel 5.24. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PEOU memiliki nilai  $t_{hitung} (0,923) < t_{tabel} (1,711)$  dan nilai Sig variabel PEOU  $(0,365) > 0,05$ . Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap AU.

#### **Hasil Hipotesis 6**

**“Ada pengaruh *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.”**

Hasil uji hipotesis 6 dapat dilihat pada tabel 5.24. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel BI memiliki nilai  $t_{hitung} (0,992) < t_{tabel} (1,711)$  dan nilai Sig variabel BI  $(0,331) > 0,05$ . Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel BI terhadap AU.

#### **b. Uji F**

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ .

Berikut merupakan hasil dari uji F yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.24** hasil uji F BI

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	26,444	2	13,222	4,314	,024 <sup>b</sup>
	Residual	79,694	26	3,065		
	Total	106,138	28			

a. Dependent Variable: BI

b. Predictors: (Constant), PU, PEOU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.24 hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengolahan data nilai  $F_{hitung} (4,314) > F_{tabel} (3,37)$  dan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU dan PU ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel BI

**Tabel 5.25** hasil uji F AU

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	16,104	3	5,368	1,427	,258 <sup>b</sup>
	Residual	94,034	25	3,761		
	Total	110,138	28			

a. Dependent Variable: AU

b. Predictors: (Constant), BI, PEOU, PU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.25 hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengolahan data nilai  $F_{hitung} (1,427) < F_{tabel} (2,99)$  dan nilai signifikan  $0,258 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU, PU dan BI tidak ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel AU.

### c. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5.26** uji koefisien determinasi PU

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 <sup>a</sup>	0,137	0,105	2,298

a. Predictors: (Constant), PEOU

b. Dependent Variable: PU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.26 menunjukkan bahwa nilai perolehan *R square* sebesar 0,137 atau 13,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU berpengaruh sebesar 13,7 % terhadap PU dikarenakan keterbatasan variabel PEOU, untuk menjelaskan variabel PU. Sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 5.27** uji koefisien determinasi BI

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 <sup>a</sup>	0,249	0,191	1,751

a. Predictors: (Constant), PU, PEOU

b. Dependent Variable: BI

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.27 menunjukkan bahwa nilai perolehan *R square* sebesar 0,249 atau 24,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU dan PU berpengaruh sebesar 24,9 % terhadap BI dikarenakan keterbatasan variabel PEOU

dan PU untuk menjelaskan variabel BI. Sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 5.28** uji koefisien determinasi AU

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 <sup>a</sup>	0,146	0,044	1,939

a. Predictors: (Constant), BI, PEOU, PU

b. Dependent Variable: AU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.28 menunjukkan bahwa nilai perolehan *R square* sebesar 0,146 atau 14,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU, PU dan BI berpengaruh sebesar 14,6 % terhadap AU dikarenakan keterbatasan variabel PEOU, PU dan BI untuk menjelaskan variabel AU. Sedangkan sisanya sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab diatas terhadap Analisis Pemanfaatan Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan menggunakan Metode TAM. Didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Perceived Usefulness* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Ada pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Tidak ada pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.
4. Tidak ada pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

5. Tidak ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.
6. Tidak ada pengaruh *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual Usage* sistem SP2KP bagi pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap persepsi manfaat. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengguna sistem SP2KP merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan maka akan memberikan manfaat bagi penggunanya. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap minat untuk menggunakan sistem. Hal ini terjadi karena pengguna merasa bahwa sistem SP2KP memberikan manfaat seperti mempercepat pekerjaan, membantu meningkatkan kinerja, keefektifan, dan produktifitas

Meskipun pengguna merasa bahwa sistem SP2KP mudah digunakan dan memberikan manfaat namun tidak mempengaruhi penggunaan nyata dari sistem tersebut yang ditunjukkan dengan frekuensi penggunaannya. Hal ini terjadi karena pengguna hanya menggunakan sistem SP2KP saat melakukan pekerjaan.

## 6.2 Saran

Pada penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan apabila ada penelitian lebih lanjut yang sesuai dengan penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi lebih lanjut.
2. apabila dilakukan penelitian lebih lanjut disarankan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dari penelitian ini karena dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Jika dilakukan penelitian lebih lanjut disarankan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan aplikasi atau *software* Lisrel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono., “*Analisis pemanfaatan senayan library management System (Slims) Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Salatiga*”.*Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2 No. 3.* p-ISSN 2579-5406, 2013.
- Danial., “*Hubungan Antara Budaya Madrasah Dengan Motivasi Kerja Guru Di Mts Se-Kecamatan Sinjai Barat*”.*Lentera Pendidikan, Vol. 22 No. 1.* p-ISSN 1979-3472, e-ISSN 2580-5223, 2019.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan* . Yogyakarta : Andi.
- Maswar., “*Analisis Statistik Deskriptif Nilai Uas Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program Spss 23 & Eviews 8.1*”.*JPII, Vol. 1 No. 2.*, 2017.
- Nurdiansyah., “*Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*”.*Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 6 No. 2.* p-ISSN 2356-1807, e-ISSN 2460-7916, 2019.
- Prasetio., “*Analisa Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Google Task Dilingkungan Akademik Menggunakan Metode*”.*Jurnal Responsif, Vol. 2 No. 1.* e-ISSN 2685-6964, 2020.
- Romdhoni., “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*”.*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 4 No. 3.* p-ISSN 2477-6157, e-ISSN 2579-6534, 2018.
- Rozanda., “*Analisis Tingkat Kemanfaatan Knowledge Sharing Terhadap Karyawan Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*”.*Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 5 No. 1.* p-ISSN 2460-8181, e-ISSN 2502-8995, 2019.
- Saputra., “*Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*”.*Jurnal Sainsdan Teknologi Industri,* p-ISSN 2407-0939, e-ISSN 2721-2041, 2015.
- Siregar, 2018. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumanto, 2013. *Statistik Terapan*. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Yuandari, 2017. *Metodologi Penelitian dan Statistika* . Bogor : In Media.

